
ANALISIS PENDAPATAN REGIONAL KOTA BATAM

Angellia, Angeline, Stefanie dan Vera Novilia

Universitas Internasional Batam

E-mail : angellia@uib.edu, angeline@uib.edu, stefanie@uib.edu dan
vera@uib.edu

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

12 Juni 2021

Disetujui:

15 Juni 2021

Abstrak

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari penerimaan pajak, retribusi dan penerimaan lain yang sah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah didominasi oleh kontribusi penerimaan pajak dan retribusi. Pendapatan Asli Daerah sebaiknya terus selalu meningkat agar dapat menanggung beban penyelenggaraan yang dilakukan pemerintah dan pembangunan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang analisis pendapatan regional di Kota Batam. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif yang mana para metode ini tergolong cepat dalam memprosesnya. Hasil yang bisa ditarik pada penelitian ini adalah salah satu pendapatan daerah Batam adalah dari sektor pariwisata. Selain itu, pajak juga merupakan pendapatan dari suatu daerah. PDA membutuhkan keduanya untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah. Tapi karena pandemi ini pendapatan menjadi berkurang, banyak bisnis pariwisata tutup dan pariwisata tidak bisa masuk ke negara Indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap pendapatan daerah Kota Batam dari tahun ke tahun. Pada akhirnya pendapatan dimasa pandemi ini berdampak pada absennya wisatawan dan ditutupnya berbagai bidang yang terkait dengan pariwisata berdampak sangat signifikan terhadap pendapatan kota Batam.

Kata Kunci : *Pendapatan, Pariwisata, Pajak.*

Abstract.

Regional Original Revenue (PAD) consists of tax receipts, levies and other legal revenues. The increase in Regional Original Income is dominated by the contribution of tax and levy revenues. PDA should continue to increase in order to be able to bear the burden of administration carried out by the government and regional development. The purpose of this research is to know about regional income analysis in Batam City. The method used for this research is a quantitative method in which these methods are quite fast in processing. The results that can be drawn from this study are that one of Batam's regional incomes is from the tourism sector. In addition, taxes are also income from a region. Researchers need both to increase the income of a region. But because of this pandemic, our income has decreased, many tourism businesses have closed and tourism cannot enter Indonesia. Therefore, it is necessary to analyze the regional income of Batam City from year to year. In the end, income during this pandemic has an impact on the absence of tourists and the closure of various fields related to tourism has a very

significant impact on the income of the city of Batam.

Keywords: Income, Tourism, Tax.

Pendahuluan

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 10 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tertulis bahwa Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak mendapat keuntungan secara langsung dan dipakai untuk kepentingan daerah dan juga untuk kedamaian masyarakat ([Fikri & Mardani, 2017](#)). Perpajakan lingkungan memainkan peran penting dalam kebijakan lingkungan ([Andreoni, 2019](#)).

Biasanya pajak yang sudah terkumpul, salah satunya digunakan untuk pembangunan. Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang, seiring dengan perkembangan waktu, maka perlu adanya suatu pembangunan. Dalam pembangunan tentunya terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan ([Nur Aidar, 2015](#)).

Pembangunan nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan yang terjadi di Indonesia secara utuh dan pembangunan untuk seluruh masyarakatnya. Pembangunan di Indonesia berarti meliputi semua aspek kehidupan penduduk, baik yang bersifat material maupun spiritual ([Marchianti, Nurus Sakinah, & Diniyah, 2017](#)). Pembangunan yang ada diharapkan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi atau proses yang akan meningkatkan pendapatan per kapita penduduk di suatu wilayah menjadi meningkat dalam jangka panjang ([Muhtarom, 2017](#)).

Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi pusat perhatian dalam masalah meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di suatu negara dan khususnya pada negara sedang berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara sedang berkembang yang terus berupaya meningkatkan pertumbuhannya ([Doni Mahardiki, 2013](#)). Hal ini akan menciptakan aglomerasi ekonomi baru di daerah pinggiran yang sebelumnya tertinggal jauh dari sisi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mengurangi ketimpangan regional daerah tersebut ([Wiguna & Panennungi, 2019](#)).

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah sendiri perlu ditingkatkan agar dapat menanggung sebagian beban belanja yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintah dan kegiatan pembangunan yang setiap tahun meningkat sehingga kemandirian otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab dapat dilaksanakan.

Pendapatan Asli Daerah menurut UU No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang diambil dari daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Pendapatan Asli Daerah yang merupakan sumber penerimaan dari daerah sendiri perlu ditingkatkan agar dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan ([Sultan & Sodik, 2010](#)).

Bahwa dengan adanya otonomi daerah, maka daerah dituntut menaikkan penerimaan daerah dengan menggali sumber-sumber keuangan yang penting dan strategis agar daerah mampu membiayai pengeluaran daerah dari Pendapatan Asli Daerah yang telah dianggarkan pada tahun yang bersangkutan ([Lapotulo, 2019](#)). Pendapatan Asli Daerah memiliki 2 peranan ganda, yaitu sebagai alat pengatur dan sumber pendapatan daerah ([Listyowati, 2018](#)). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Penduduk bertambah terus, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya ([Sari, 2013](#)).

PDB adalah salah satu hal yang penting untuk memahami kondisi keuangan sebuah negara dalam waktu tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya adalah keseluruhan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan keseluruhan nilai barang dan jasa akhir yang diwujudkan oleh seluruh unit ekonomi (BPS Kota Batam). PDB pun juga bisa diartikan sebagai nilai yang didapatkan dari usaha di suatu negara dan jasa akhir yang didapatkan oleh semua unit ekonomi ([Sholikha, 2018](#)).

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor ([Pawanto, Studi, & Pembangunan, 2006](#)).

Pendapatan daerah yang digunakan sebagai pembayaran jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemda untuk kepentingan pribadi atau kelompok disebut pajak retribusi ([Fatimah, 2020](#)). Sejak kekuatan pajak dan retribusi parkir memiliki kaitan dengan UU No 28 2009, pajak dan retribusi parkir mengalami peningkatan dan mempengaruhi sektor pajak

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketimpangan regional antara lain: perbedaan sumber daya alam antar daerah, tingkat mobilitas dan faktor-faktor produksi yang rendah antar daerah, konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, alokasi investasi, kurang lancarnya perdagangan ([Nur Aidar, 2015](#)) sejak awal proses pembangunan sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembangunan antar daerah. Sebagian ahli berpendapat bahwa, semakin banyak investasi pemerintah akan semakin baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di daerah terbelakang dalam bentuk investasi ([Sultan & Sodik, 2010](#)). Sistem energi regional menerobos batasan sistem energi tunggal konvensional, dan semakin diperhatikan. Melalui pembagian energi dan interaksi manfaat, penghematan energi secara keseluruhan, pengurangan emisi dan pengurangan biaya wilayah dapat diwujudkan ([Ren, Huang, Li, Wu, & Yang, 2020](#))

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui tentang analisis regional di kota Batam, sehingga memberikan informasi yang kepada masyarakat tentang kondisi keuangan suatu daerah di Kota Batam. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Nur Aidar, 2015](#)) dengan judul Analisis Disparitas Pendapatan Regional di Provinsi Aceh. Aceh merupakan daerah yang merupakan tempat pertumbuhan ekonomi yang paling cepat namun di beberapa daerah masih ada ketimpangan ekonomi seperti halnya Aceh Timur, sedangkan pada penelitian ini juga memiliki kesamaan dimana jika pemasukan daerah sehat maka itu indikasi bahwa pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini kami menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini adalah penelitian berupa angka-angka yaitu jumlah Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017-2021. Data tersebut kami dapatkan dari website Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah atau BPKAD (<https://bpkad.batam.go.id/Apbd>). Di dalam website tersebut terdapat ringkasan pendapatan daerah murni dan perubahan yang kami ambil untuk laporan ini adalah ringkasan pendapatan setelah perubahan.

Penelitian kuantitatif memiliki 3 instrumen peneliti, yaitu yang pertama adalah menggunakan data yang sudah baku, yang sudah diubah atau dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Yang kedua yaitu menggunakan data yang sudah ada sebelumnya dan yang ketiga adalah kita harus mengubah dan mengembangkan data penelitian yang telah kita

kumpulkan. Penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif perlu bertatap muka langsung dengan para informan. Penelitian kuantitatif memiliki fungsi untuk membuktikan suatu fenomena.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan laporan hasil penelitian, dapat kita ketahui bahwa pendapatan asli daerah kota batam dari tahun ke tahun mengalami perubahan, baik itu meningkat maupun menurun. Pada tahun 2017 pendapatan asli daerah kota batam berada di 1.086.585.819.982,57, dan pada tahun 2018 terdapat pada 1.235.027.230.923,76 ini menandakan bahwa terjadi peningkatan pendapatan daerah Kota Batam berdasarkan dari angkanya, dan ini meningkat sekitar 148.441.410.941. kemudian pada tahun 2019 juga mengalami perubahan yakni angka pendapatan daerah Kota Batam pada tahun tersebut berada di 1.350.511.988.686,34 yang dimana ini ada peningkatan pendapatan daerah kota.

Selama 2 tahun pendapatan daerah Kota Batam mengalami peningkatan secara terus menerus akan tetapi pada tahun 2020 pendapatan Kota Batam menurun yang berada pada angka 1.030.466.966.128,27. Pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan dikarenakan dampak pandemi, pada masa awal pandemi orang - orang diizinkan untuk liburan atau berkunjung ke luar negeri dan sama sepertinya Negara Indonesia tidak dapat menerima turis dari luar negeri. Ini menyebabkan tempat penjualan tiket pesawat, kapal ataupun tour terpaksa harus tutup baik untuk sementara ataupun selamanya. Tak hanya itu, tempat bermain, tempat makan ataupun sekolah dll juga terpaksa untuk tutup sementara dikarenakan terdapat arahan dari pemerintah tentang PSBB, dikarenakan banyak usaha yang terpaksa harus tutup banyak perusahaan dan usaha terpaksa harus PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pekerjanya.

Hal ini tentunya akan menyebabkan penurunan penjualan karena tidak adanya pendapatan, dan tentunya ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu negara ataupun suatu daerah. Selanjutnya yaitu pada tahun 2021, pada tahun tersebut pendapatan daerah Kota Batam mengalami peningkatan hingga berada pada angka 1.156.408.239.166, yang mana meningkat sekitar 125.941.273.038. Dari sini kita dapat ketahui bahwa pendapatan asli daerah Kota Batam dari tahun ke tahun akan mengalami perubahan baik ini meningkat ataupun penurunan. Jenis penelitian ini sangat penting, dan perlu melakukan penelitian setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 yang mengalami pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan, yang bermula dari PSBB hingga PHK.

Kesimpulan

Salah satu sumber pendapatan negara adalah pajak yang dibayar oleh masyarakat. Sektor pariwisata merupakan faktor yang dapat meningkatkan pendapatan Kota Batam. Pendapatan dari pajak daerah ini, pajak parkir merupakan Penerimaan Asli Daerah yang dapat diketahui dengan cara membandingkan penerimaan pajak parkir dengan keseluruhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam anggaran satu tahun. Keefektifan pendapatan pajak parkir ini bisa dilihat dari persentasenya. Sektor yang dapat meningkatkan pembangunan sektor lainnya dan yang memiliki peran penting dalam pembangunan adalah sektor pariwisata. Dalam tahap ingin meningkatkan sektor pariwisata, diperlukan perhatian dari pemerintah agar bisa menyediakan sarana dan prasarana. Dari banyaknya pendapatan yang diterima oleh suatu daerah, kita bisa melihat bahwa kemampuan daerah tersebut baik atau tidak. Semakin besar APBN maka semakin kecil tingkat suatu daerah bergantung pada pemerintah pusat. Sumber pendapatan suatu

daerah dibagi 2 yaitu PAD dan non PAD. Jika sumber keuangan daerah berasal dari PAD maka penyelenggaraan otonomi daerah tersebut bisa baik atau sehat. Setelah Penelitian, menurut Fikri dan Mardani (2017) dan Aznedra (2017) Pajak Restoran, pajak hiburan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Menurut Harahap dan Effendi (2020) pajak parkir dan kontribusi pajak parkir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Bibliography

- Andreoni, Valeria. (2019). *Environmental taxes: Drivers behind the revenue collected. Journal of Cleaner Production*, 221, 17–26.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.02.216>
- Doni Mahardiki, Rokhedi Priyo Santoso. (2013). *Analisis Perubahan Ketimpangan Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Propinsi Di Indonesia 2006-2011. JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 6(2).
<https://doi.org/10.15294/jejak.v6i2.3888>
- Fatimah, Z. (2020). *Analisis Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Batam 2015-2019. VITKA Jurnal Manajemen Pariwisata*, 01, 9–19. Retrieved from
<http://journal.btp.ac.id/index.php/vitka/article/view/57>
- Fikri, Zainul, & Mardani, Ronny Malavia. (2017). *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. Jurnal Riset Manajemen*, 6(1), 124–135.
- Lapotulo, Nensi. (2019). *Analisis Pengembangan Kepariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam Tahun 2012-2016. 1*, 20–24.
- Listyowati, Yuli Chomsatu Samrotun. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).
- Marchianti, Ancah., Nurus Sakinah, Elly., & Diniyah, Nunad. et al. (2017). *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, 3(3), 96–104.
- Muhtarom, Abid. (2017). *Disparitas Pendapatan Regional Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Akuntansi*, 2(2), 23.
<https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i2.98>
- Nur Aidar, Ramadhan Syahputra. (2015). *Analisis Disparitas Pendapatan Regional di Provinsi Aceh. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2(1), 56–68.
- Pawanto, Dadang Tulus, Studi, Program, & Pembangunan, Ekonomi. (2006). *Analisis Kesenjangan Pendapatan Regional di Jawa*.
- Ren, Hongbo, Huang, He, Li, Qifen, Wu, Qiong, & Yang, Yongwen. (2020). *Operation optimization of multi-participants in a regional energy system based on evolutionary game theory. Energy Reports*, 6, 1041–1045.
<https://doi.org/10.1016/j.egyr.2020.11.079>
- Sari, Norma Rita. (2013). *Provinsi Di Indonesia Tahun 2004-2010*.
- Sholikha, Akhris Fuadatis. (2018). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2045>
- Sultan, & Sodik, Jamzani. (2010). *Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional Di DIY- Jawa Tengah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Periode (2000-2004)*.

Buletin Ekonomi, 8(1), 1–70.

Wiguna, Ayas T., & Panennungi, Maddaremmeng A. (2019). *Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia The Effect of Trade Openness on Regional Inequality in Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 49–61.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)